

**SKRIPSI**

**PERAN DAN STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM  
MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA  
DI DESA SORO KECAMATAN KEMPO  
KABUPATEN DOMPU**

***ROLE AND STRATEGY OF VILLAGE GOVERNMENTS IN DEVELOPING  
TOURISM POTENTIAL IN THE VILLAGE OF SORO KECAMATAN  
KEMPO DOMPU DISTRICT***



**OLEH:  
LESTARI CAHYANI PUTRI  
217110147**

**JURUSAN URUSAN PUBLIK  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dan diajukan untuk Ujian Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui:

Pembimbing I

**Mardiah, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 0804117201

Pembimbing II

**Abdul Kharis, SE., MM**  
NIDN. 0821117603

Mengetahui

Program Studi Administrasi Publik

Ketua Program Studi.

**Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP**  
NIDN: 0822048901

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PERAN DAN STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA DI DESA SORO KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU

Oleh:

**LESTARI CAHYANI PUTRI**  
NIM: 217110147

Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal 14 Februari 2021  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Mardiah, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 0804117201

(  )

Ketua

2. **Abdul Kharis, SE., MM**  
NIDN. 0821117603

(  )


Anggota

3. **M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP**  
NIDN. 0809039203

(  )

Anggota

Ketua Program Ilmu Administrasi Publik

  
✓ **Rahmad Hidavat, S.AP., M.AP**  
NIDN: 0822048901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Lestari Cahyani Putri

Nim : 217110147

Alamat : Jln K.H. Ahmad Dahlan Pagesangan Indah Mataram

Memang ini benar skripsi yang berjudul **“Peran dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”** adalah asli karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang diacu sebagai gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram 12 Februari 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Lestari Cahyani Putri  
217110147



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Cahyani Putri  
NIM : 217110147  
Tempat/Tgl Lahir : Sondosia, 17 Desember 1999  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 085 337 154 209 / Lestaritari24868@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Peran dan Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di desa soro kecamatan kempo kabupaten DUMPU

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.** 4/6/20

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16-02-2021

Penulis



Lestari Cahyani Putri  
NIM. 217110147

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Cahyani Putri  
NIM : 217110147  
Tempat/Tgl Lahir : Sondosia . 17 Desember 1999  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : FISIPO1  
No. Hp/Email : 085 337 154 209  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran dan Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan  
Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16-02-2021

Penulis



Lestari Cahyani Putri  
NIM. 217110147

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## Motto

**Niat, usaha, do'a dan tujuan. 4 hal yang harus selalu kita tanamkan dalam hati untuk mencapai apa yang kita harapkan teruslah melangkah walau banyak rintangan akan kita lalui.**



## **PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk.**

Untuk yang pertama Skripsi ini kupersembahkan kepada Papa, Mama , adek-adek ku Indra Cahyono Putra, Ferdiansyah, Sulastri. Kelima sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan ku dorongan dan semangat.

Untuk keluarga ku tercinta Kakek, Nenek, Bibi, Paman dan sepupu cantik/ganteng ku yang selalu memberikan semangat.

Dan juga terima kasih untuk orang yang special saat ini.

serta untuk sahabat seperjuangan di Jurusan Administrasi Publik, Mita Kurniyati S.AP, Supriyadin S.AP, Muhammad Tayeb S.AP, Dahniar Mandalia S.AP, dan yang gak bisa kusebut satu persatu yang selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini

Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram terimakasih telah menjadi bagian dari hidupku

(Lestari Cahyani Putri S.AP )





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan izin dan kuasa-Nyalah karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan sebagaimana mestinya, meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang membutuhkan perbaikan. Skripsi ini berjudul **“PERAN DAN STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA DI DESA SORO KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU”**. skripsi ini merupakan salah satu kewajiban akan demikian dalam proses meraih gelar sebagai Sarjana Administrasi Publik (S.AP) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT), dan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat.

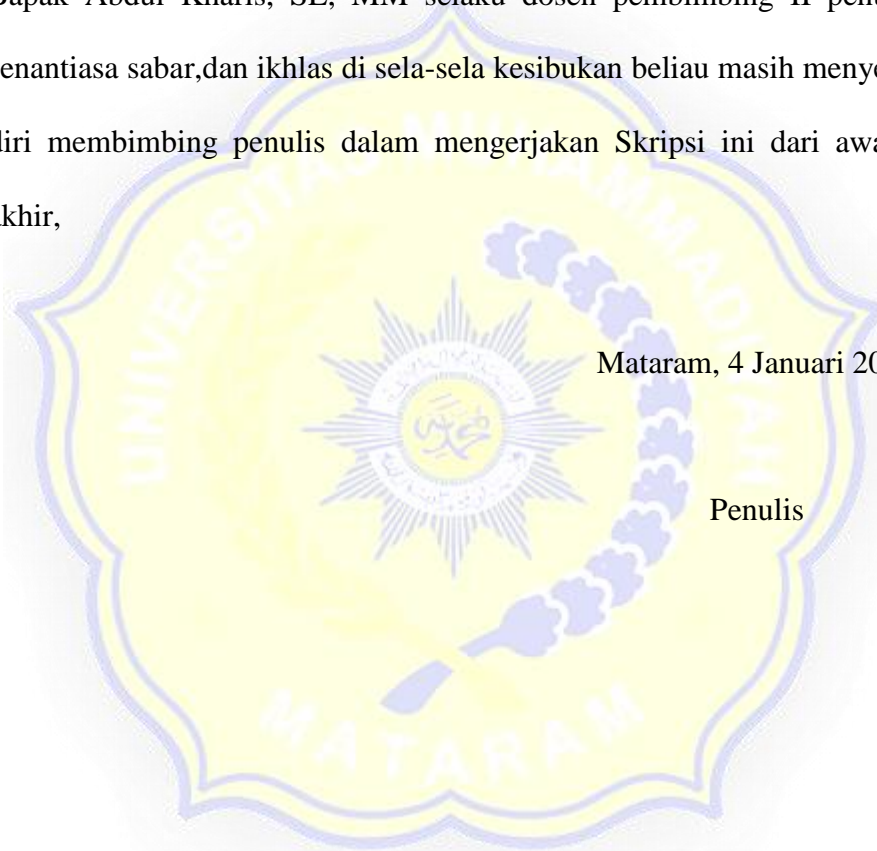
Di sisi lain tercapainya penyusunan Skripsi ini tak terlepas dari kontribusi pihak yang telah banyak membantu, baik dalam segi materil maupun non materil. Untuk itu Penulis wajib dan patut menghaturkan serta menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Rasa ucapan terima kasih ini di dedikasikan untuk :

1. Allah SWT (Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kesehatan baik lahir maupun batin, memberikan keyakinan, kepercayaan, karuniah, anugerah serta hidayah kepada Penulis);
2. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Muhammadiyah Mataram.

3. Bapak Dr. H.Muhammad Ali., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP selaku Ketua Prodi Administrasi Publik.
5. Ibu Mardiah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan dalam menyusun Skripsi.
6. Bapak Abdul Kharis, SE, MM selaku dosen pembimbing II penulis yang senantiasa sabar,dan ikhlas di sela-sela kesibukan beliau masih menyempatkan diri membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini dari awal hingga akhir,

Mataram, 4 Januari 2021

Penulis



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Peran dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ini membahas tentang peningkatan potensi pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Soro, dengan tujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Desa Soro dalam meningkatkan potensi pariwisata, strategi Pemerintah Desa Soro dalam meningkatkan potensi pariwisata dan mencari tahu kendala yang menghambat Pemerintah Desa Soro dalam mengembangkan potensi pariwisata.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis Penelitian Kualitatif yang dilakukan dengan Wawancara, Observasi Lapangan dan Dokumentasi yang dapat mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari informan atau narasumber yaitu pemerintah atau aparat Desa Soro yang mengetahui informasi yang berguna bagi peneliti.

Dalam penelitian ini kinerja Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata yang ada di Desa Soro sudah cukup baik dengan melakukan berbagai upaya dengan membangun berbagai fasilitas pendukung bagi wisatawan walaupun masih terdapat beberapa kendala bagi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata yang ada di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

***Kata kunci: Peran, Strategi, Kendala Pemerintah Desa dan Potensi Pariwisata.***



ROLE AND STRATEGY OF VILLAGE GOVERNMENTS IN DEVELOPING  
THE TOURISM POTENTIAL  
IN THE VILLAGE OF SORO, KEMPO, DOMPU DISTRICT

Lestari Cahyani Putri<sup>1</sup>, Abdul Kharis<sup>2</sup>, Mardiah<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, First Supervisor<sup>2</sup>, Second Supervisor<sup>3</sup>

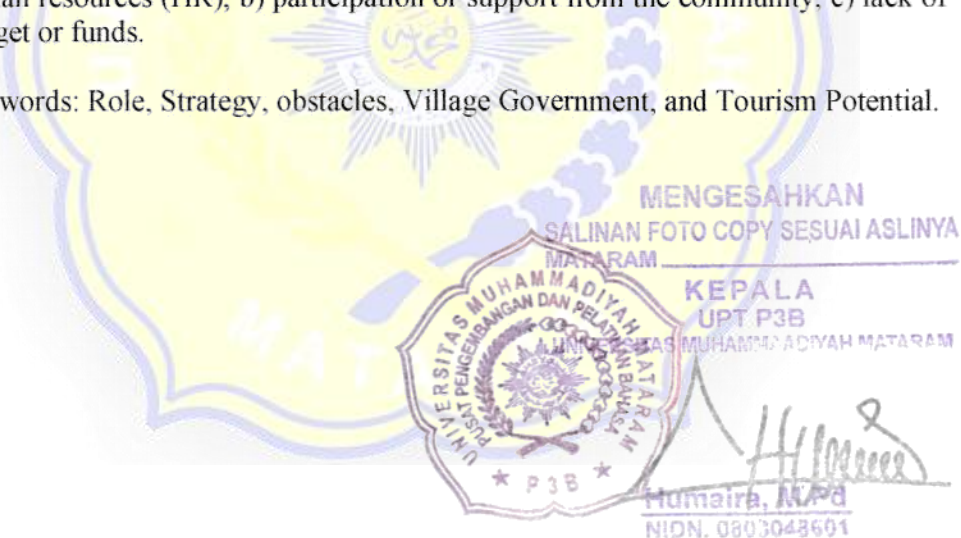
Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The title of this research was the village government's role and strategy in developing tourism potential in the village of Soro, Kempo District, Dompu Regency. This study aimed to determine the roles, strategies, and constraints of the Soro village government in developing tourism potential. This type of research was qualitative research. The data collection method used interviews, field observations, and documentation. The informants in this study were the government or officials of Soro Village.

The results of this study were 1) the role of the village government of Soro was fairly good, a) as a motivator, has been finding investors for the development of tourism potential, establishing and providing capital for the UMKMs to increase tourism progress in Soro Village. b) as a facilitator, it was fairly good but not optimally where the government provided several facilities and infrastructure. c) as a dynamist was fairly good, the government has made various efforts by working with the community and youth groups in increasing tourism potential. 2) The obstacles of the village government in developing tourism potential are a) human resources (HR), b) participation or support from the community, c) lack of budget or funds.

Keywords: Role, Strategy, obstacles, Village Government, and Tourism Potential.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Peran.....	10
2.2.2 Pengertian Strategis.....	11

2.2.3	Pengertian Pemerintah .....	14
2.2.4	Pemerintah Desa.....	15
2.2.5	Potensi Pariwisata .....	17
2.3	Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
3.1	Metode Yang Digunakan .....	23
3.2	Lokasi Penelitian.....	23
3.3	Sumber Data.....	24
3.3.1	Data Primer .....	24
3.3.2	Data Sekunder .....	24
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5	Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>30</b>
4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1	Sejarah Desa Soro .....	30
4.1.2	Sejarah Pemerintah Desa.....	30
4.1.3	Kondisi Geografis .....	33
4.1.4	Batas-batas Wilayah Desa Soro .....	34
4.1.5	Gambaran Umum Demografis .....	34
4.1.6	Kondisi Ekonomi .....	38
4.2	Pembahasan.....	40
4.2.1	Peran Pemerintah Desa Dalam mengembangkan potensi pariwisata .....	41

4.2.2	Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata .....	46
4.2.3	Kendala Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata .....	48
4.2.4	Faktor pendukung Pemerintah Desa Dalam mengembangkan potensi pariwisata.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>55</b>
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik wisatawan lokal maupun luar daerah, disamping bernilai ekonomi yang tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap daerahnya sendiri.

Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu memainkan peran penting sebagai sumber penghidupan bagi penduduk di Desa Soro, Pariwisata di Desa Soro merupakan potensi sumber daya alam yang melimpah, lingkungan yang masih asri, serta keunikan alam dan budaya, dan pemandangan pantai yang sangat indah, air pantainya yang tenang membuat wisatawan yang ingin mandi merasa aman karena gelombangnya yang kecil dan airnya dangkal. Keunggulan-keunggulan inilah yang perlu dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan potensi pariwisata di Desa Soro sehingga tempat pariwisata ini memiliki nilai guna untuk pemerintah dan masyarakat Desa Soro serta para wisatawan. Dalam rangka pengembangan pariwisata secara optimal perlu strategi, pemanfaatan, pengendalian, penguat kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat.



Potensi yang dimiliki oleh daerah pariwisata di Desa Soro sangatlah besar dimana masyarakatnya yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai nelayan potensi laut yang dimiliki di Desa Soro sangatlah melimpat dimana hasil laut berupa ikan, udang, kepiting dan lain-lain yang dapat dijual oleh masyarakat yang merupakan potensi lain dari daerah pariwisata di Desa Soro itu sendiri.

Sebagai kawasan wisata dengan penduduk di Desa Soro yang mata pencahariannya masih cukup banyak berprofesi sebagai nelayan sebenarnya pembangunan pariwisata dapat berjalan secara berdampingan dan saling bekerja sama antara nelayan dengan pemilik rumah makan, Bahkan tanpa disadari dalam skala kecil kegiatan tersebut sudah berlangsung. Bentuk kerjasama tersebut misalnya ketika para wisatawan menyantap hidangan kuliner berupa ikan yang menangkap oleh para nelayan lalu di jual kepada pemilik rumah makan. Dapat juga berupa kegiatan lain seperti menangkap penyu yang sebenarnya merupakan kegiatan konservasi perikanan namun menjadi daya tarik tambahan bagi para wisatawan. Hubungan timbal balik tersebut tentunya saling menguntungkan kepada kedua belah pihak.

Namun pengembangan kawasan obyek wisata di Desa Soro belum dilakukan secara maksimal seperti minimnya sarana dan prasarana pendukung masyarakat sebagai pelaku pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo. Kurangnya keikutsertaan pemerintah dalam pengembangan pariwisata menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi pariwisata, Pembangunan sarana dan prasarana dalam mendukung

pengembangan pariwisata sangatlah penting seperti ketersediaan jalan yang bagus untuk menjangkau lokasi wisata, tersedianya tempat kulliner, tempat parkir, penginapan dan lain-lain, merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan pariwisata. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata seperti bank, apotik, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat pembelanjaan dan sebagainya. Dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata diperlakukan koordinasi yang matang antara instansi terkait bersama dengan instansi pariwisata di berbagai tingkatan. Dukungan instansi terkait dalam membangun prasarana wisata sangat diperlukan bagi pengembangan pariwisata di daerah. Koordinasi di tingkat perencanaan yang dilanjutkan dengan koordinasi di tingkat pelaksanaan merupakan modal utama suksesnya pembangunan pariwisata (Wahyudin,2015).

Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak juga menjadi salah satu faktor dalam pengembangan pariwisata. Dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata di Desa Soro Kecamatan Kempoperlu dibangun kerjasama dengan semua *stakeholders* yang saling bersinergi untuk dapat membangun wilayah dan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pentingnya SDM di sektor pariwisata adalah sebagai penggerak dan agen pelaksana pengembangan pariwisata. SDM di Desa Soro berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja Anggaran juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengembangan

pariwisata. Salah satu faktor lain yang menghambat pengembangan pariwisata di Desa Soro yaitu kurangnya modal atau dana dalam mengelola tempat pariwisata dalam hal inilah pemerintah mencari para investor untuk melakukan investasi di tempat wisata tersebut.

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Desa Soro seperti melakukan promosi di berbagai media tentang keindahan tempat pariwisata yang ada di Desa Soro, sehingga tempat pariwisata yang ada disitu dapat diketahui oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Pendit (2003:20) mendefinisikan Pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Pitana dan Gayatri (2005:95), mengemukakan pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai Motivator, Fasilitator, dan Dinamisator.

Peran dan Strategi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Potensi Pariwisata diharapkan mampu menunjukkan dampak positifnya dan mengurangi dampak negatifnya, maka dari itu penulis tertarik meneliti perkembangan pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo dengan menganalisis **“Peran Dan Strategi Pemerintah Desa dalam**

## **Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut.

1. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo ?
2. Bagaimana strategi pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo ?
3. Bagaimana kendala Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh penulis dalam hal ini mejadi tujuan yang dilaksanakannya penelitian adalah.

1. Untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo.
2. Untuk mengetahui strategi pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo.
3. Agar mengetahui kendala Pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan tersebut, maka peneliti ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat akademik

- a. Untuk menambah pengetahuan wawasan penulis terutama yang berkaitan dengan teori tentang peran dan strategi pemerintah desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang dalam kajian pengembangan pariwisata
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu (SI) pada prodi Administrasi Publik fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

### 2. Manfaat praktis

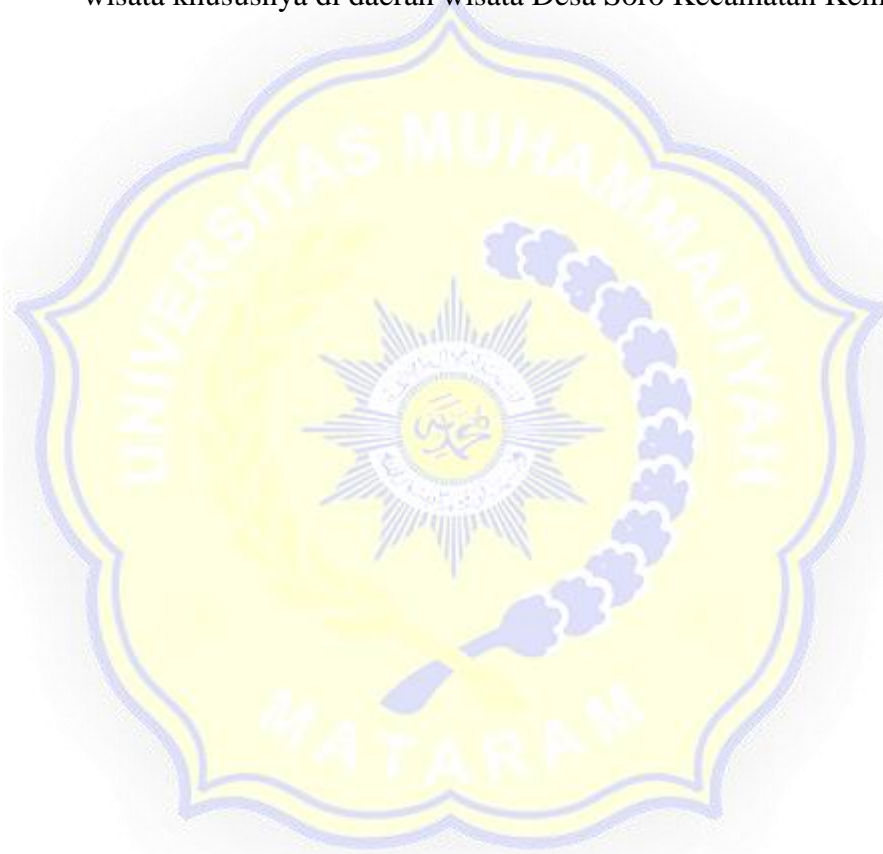
Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sumbang saran dan masukan bagi pemerintah Desa Soro khususnya pemerintah di Kabupaten Dompu pada wilayah dalam meningkatkan potensi pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo.

#### a. Manfaat pemerintahan

Sebagai bahan acuan bagi pemerintah dalam menjalankan peranya dalam pembangunan di daerah pesisir dan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pemerintah dalam mengelola atau mengembangkan potensi pariwisata.

b. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan serta pemahaman lebih mendalam terhadap masyarakat agar masyarakat bisa mengetahui bagaimana strategi pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata khususnya di wisata di Desa Soro Kecamatan Kempo. Serta hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Soro yang bersangkutan dalam rangka bagaimana dalam mengelola wisata khususnya di daerah wisata Desa Soro Kecamatan Kempo.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arifin (2017).	Bagaimana Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan kawasan Desa Wisata pada Kampung Bintang Bekapur Desa Buyu Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.	-Deskriptif -Teknik Observasi -Wawancara -Dokumentasi	Belum berjalan optimal hal ini dijelaskan sebagai berikut: sosialisasi belum berjalan dengan baik, kemudian kerjasama antara Pemerintah Daerah dan swasta juga masyarakat dalam mengadakan event langsung kampung Bintang Bekapur kepada Wisatawan.
2	Setyaratih (2013)	Bagaimana Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Potensi Wisata Museum	-Deskriptif kualitatif -penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder -Teknik pengumpulan datayaitu (Wawancara,observasi dan dokumentasi) -Teknik keabsahan data	Kondisi bangunan atau ruang museum belum layak untuk menampilkan informasi koleksi yang dimilikinya masih menjadi wujud nyata museum yang di kelola oleh swasta sehingga

No	Nama/Tahun	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			-Teknik analisis data.	hal ini dapat mempengaruhi calon pengunjung.  Pengelolaan museum berada dibawah wewenang Dinas Kebudayaan.
3	Larasati dan kurrahman (2019)	Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan wisata hutan pinus dalam meningkatkan Pendapatan asli Desa (PAD) Di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang	-Menggunakan pendekatan kualitatif -menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan informan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dll. -observasi -wawancara dan dokumentasi.	Tingkat pendidikan penduduk yang masih rendah mempengaruhi tingkat pemahaman penduduk mengenai perencanaan pembangunan potensi pariwisata oleh karna itu kepala Desa Bondosari mengupayakan berbagai cara untuk mendukung percepatan pembangunan kawasan Desa Wisata hutan pinus.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Peran

Hal pertama yang perlu dijelaskan untuk memahami peran Pemerintah Desa adalah konsepsi tentang peran dan Pemerintah Desa. Peran menurut Soerjono (2002:260) merupakan “aspek Dinamis yang kedudukan (status) apabila seorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan”. Suatu peran paling sedikit mencakup tiga hal:

- a. Peran adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan ;
- b. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi;
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau kelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu untuk menjalankan suatu fungsi. Jadi, misalnya seseorang yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat diharapkan memiliki peranan dalam masyarakat.

Pitana dan Gayatri (2005:95), mengemukakan pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai:

- a. Motivator, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.
- b. Fasilitator, sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang dilakukan. Adapun pada prakteknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu swasta maupun masyarakat.
- c. Dinamisator, dalam pilar *good governance*, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu stakeholder pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

### **2.2.2 Pengertian Strategis**

Pengertian “strategis” bersumber dari kata Yunani klasik, *strategos* (jenderal) yang pada dasarnya diambil dari puluhan kata-kata Yunani untuk (pasukan) dan “pimpinan” penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan

dengan “*strategos*” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki” (Bracker, 1980). Salusu dan Young (Salusu, 2015) menawarkan suatu devinisi yang lebih sederhana, yaitu :

- a. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarnya melalui hubugannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Kenichi ohmae (Kurniawan dan Hamdani, 2000).
- b. Strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan menjadi sebanding ataau melebihi kekuatan pesaing melalui cara yang paling efisien. Tregoe dan Zimmerman dalam Salusu dan Young (2015)
- c. Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.
- d. Strategi adalah penetapan sasaran jangka panjang organisasi, serta penerapan serangkaian tindakan dan alokasi daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. (Salusu, 2005).

Adapun devinisi lainya yang masih berhubungan dengan kata strategi antara lain :

a. Strategi pemasaran

Pemasaran yang berkonsep untuk mengubah focus pemasaran ke arah ruang lingkup eksternal yang lebih luas lagi yang bertujuan untuk menambah pangsa pasar. Suryono dalam Salusu (2015)

b. Pengembangan obyek wisata

Pengembangan Obyek Wisata dari data-data diatas yang didapatkan peneliti bahwa strategi yang dilakukan dalam mengembangkan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan menyediakan sarana dan prasarana agar tidak kalah dengan wisata yang lainnya. Dalam mengembangkan pariwisata ini didukung adanya, yaitu:

- a) Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata agar tidak kalah dengan wisata lainnya
- b) Adanya pembenahan-pembenahan objek-objek wisata (wisata alam dan wisata budaya)

c. Promosi Wisata

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah khususnya bidang kepariwisataan dalam mengembangkan pariwisata bahwa dalam promosi wisata ini menggunakan menerima undangan-undangan dari beberapa daerah yang mempunyai obyek wisata yang menarik, melakukan dengan adanya kegiatan gus yuk dan raka raki, dan tidak kalah pentingnya menggunakan media pemasaran melalui media cetak (brosur, baliho, buku saku, kalender) maupun elektronik (internet, radio, televisi).

### 2.2.3 Pengertian Pemerintah

Pengertian pemerintah dan pemerintahan istilah pemerintah dan pemerintahan dalam masyarakat secara umum di artikan sama, di mana kedua kat istilah tersebut menunjuk pada penguasa atau pejabat. Misalnya mulai dari presiden sampai tingkat kepala Desa atau Kepala Kelurahan. Artinya, semua orang yang memegang disebutlah pemerintah atau pemerintahan, tetapi orang yang bekerja di dalam lingkungan pemerintah atau pemerintahan disebut pemerintahan.

Mereka berpandangan seperti yang disebutkan di atas tidak membedakan pemerintahan dalam arti Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif. Siapa saja yang memegang jabatan dan berkuasa terhadap bawahan sebagai contoh: ketua DPRD, TK.II, Bupati atau wali kota, Ketua pengadilan dalam Negeri, atau Ketua Jaksa Negeri. Selain pandangan masyarakat yang menyamakan pengertian istilah pemerintahan, ternyata di dalam beberapa literature, ada sebagai peran ahli juga menyamakan pengertian pemerintah dan pemerintahan. Seperti C.F Strong (1960: 6) menyatakan pemerintah adalah organisasi dalam mana diletakan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulatan. Selanjutnya strong menyatakan pemerintahan itu mempunyai kekuasaan Legislatif, kekuasaan Eksekutif dan kekuasaan Yudikatif. (Munawir, 2016:11).

Pemerintah dalam arti luas adalah semua lembaga Negara yang oleh konstitusi Negara yang bersangkutan disebut sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan. Sedangkan pemerintah dalam arti luas adalah semua lembaga

Negara seperti diatur dalam konstitusi suatu Negara. Pemerintah dalam arti sempit yaitu lembaga Negara yang memegang fungsi birokrasi yakni aparat pemerintah yang diangkat dan ditunjuk bukan dipilih. Jadi sistem pemerintah Desa adalah suatu kebulatan atau keseluruhan proses atau kegiatan berupa antara lain proses atau penggabungan Desa, pemilihan komponen badan publik seperti perangkat Desa, Badan permusyawaratan Desa, dan lembaga kemasyarakatan Desa (Solekhan, 2014:20).

#### **2.2.4 Pemerintah Desa**

Secara politis Desa merupakan Negara dalam skala yang sangat kecil, artinya Desa merupakan arena politik bagi relasi antara masyarakat sebagai pemberi mandate dengan pemegang kekuasaan pada tingkat Desa memiliki sistem birokrasi dan organisasi yang relative sederhana. Perangkat Desa merupakan bagian dari birokrasi Negara yang bertugas menjalankan birokratisasi pada tingkat Desa, melaksanakan program-program pembangunan serta tugas penting dalam memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat. Urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan, termasuk administratif yang dijalankan oleh para birokrasi Desa sering mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaan.

Pemerintah adalah perbuatan pemerintah yang dilakukan oleh orang-orang atau badan-badan Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif dalam rangka pencapaian tujuan Pemerintahan Negara. Sedangkan Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat

berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. (Solekhan, 2014:22).

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 2 tentang Desa menjelaskan, bahwa pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI.

### **1. Kedudukan dan kewenangan pemerintah Desa**

Desa sebagai unit pemerintah terendah di Indonesia, kedudukan dan kewenangan masih banyak menimbulkan pro dan kontra. Salah satu penyebabnya adalah UU Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah yang kurang memberikan ketegasan tentang tugas dan kewenangan kepala Desa.

#### **a. Kedudukan Desa**

Terkait dengan kedudukan Desa sampai dengan diterbitnya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah yang selalu menjadi perdebatan adalah ketidakjelasan dan ketidaktegasan pemerintah dalam menempatkan kedudukan Desa, Dimana sampai dengan orde reformasi ini terdapat 3 perspektif dalam menempatkan kedudukan Desa, yaitu

- 1) Desa adat atau Desa sebagai kesatuan masyarakat (*self governing community*)
- 2) Desa otonom (*local self government*)
- 3) Desa administratif (*local state government*)

## b. Kewenangan Desa

Kewenangan adalah suatu kekuasaan yang sah atau” *the power of right delegated of given, the power to judge, act or commad*”. Dalam kaitan ini, esensi kewenangan itu juga mengandung keputusan politik (alokasi) dan keputusan admiistratif (pelaksanaan) yang mencakup mengatur, mengurus, dan bertanggung jawab.

## 2. Peraturan Desa

Mengingat pentingnya kedudukan kepala Desa maka dalam penyusunan peraturan Desa tersebut harus didasarkan kepada kebutuhan dan kondisi Desa setempat, mengaju pada peraturan perundang-undang Desa, dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, serta tidak boleh merugikan kepentingan umum. (Undang-undang No Tahun 2014 Tentang Desa).

### 2.2.5 Potensi Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Sinaga, 2010:12).



Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian pariwisata, antara lain:

1. Yoeti (Irawan, 2010:11), menjelaskan bahwa kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu "Pari yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, keliling, dan wisata yang berarti perjalanan atau bepergian".
2. Guyer Freuler (Irawan, 2010:11), merumuskan pengertian pariwisata dengan memberikan batasan sebagai berikut :

"Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas manusia sebagai hasil dari

perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan.

Berbagai organisasi internasional seperti World Bank, Perserikatan Bangsa Bangsa, dan *World Tourism Organization* (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan ekonomi dan sosial. Data WTO tahun 2001 menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah memberikan kontribusi 11% bagi Produk Domestik Bruto dunia dengan menyerap sekitar 200 juta orang sejak tahun 1950 sampai dengan tahun 1998. Dari catatan WTO juga diketahui bahwa pada tahun 2000 wisatawan mancanegara internasional mencapai jumlah 687 juta orang dengan pemasukan devisa pariwisata sebesar USD 476 Milyar. Perkembangan industri pariwisata yang pesat karena dianggap tidak menghasilkan polusi udara seperti halnya industri pada umumnya.

Pada tahun 2012 Asia Pasifik adalah kawasan yang mempunyai perkembangan yang paling tinggi dari sisi pariwisata dengan pertumbuhan 7 persen atau dengan kata lain sama dengan kenaikan 15 juta orang pengunjung dibandingkan tahun 2011. Menurut prediksi industri pariwisata di Asia Pasifik akan terus meningkat. Industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang tetapi memiliki pertumbuhan positif ditengah krisis ekonomi dunia dapat menjadi sektor yang membantu Indonesia untuk bertahan dari krisis. Bahkan, negara seperti China pun juga menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu dari 5

pilar strategisnya dalam perencanaan 12 tahun yang dicanangkan oleh China.

Potensi pariwisata Indonesia sangatlah besar dari Sabang sampai Merauke dengan segala macam obyek pariwisata, yang kesemuanya itu diharapkan mampu menarik lebih banyak lagi devisa negara, baik dari wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negara. Potensi yang dimiliki Indonesia seharusnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Bahkan beberapa tahun terakhir ini, sektor pariwisata menjadi penyumbang terbesar kedua bagi penerimaan devisa negara Indonesia setelah minyak dan gas bumi (migas). Pada tahun 2012, kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap produk domestik bruto Indonesia sebesar 12 persen. Yang terdiri dari kontribusi langsung terhadap GDP mencapai 4 persen sedangkan kontribusi tidak langsung sebesar 8 persen. Pengembangan potensi pariwisata sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, terlebih lagi masih banyak potensi pariwisata Indonesia yang belum diolah dan dikenalkan kepada dunia.

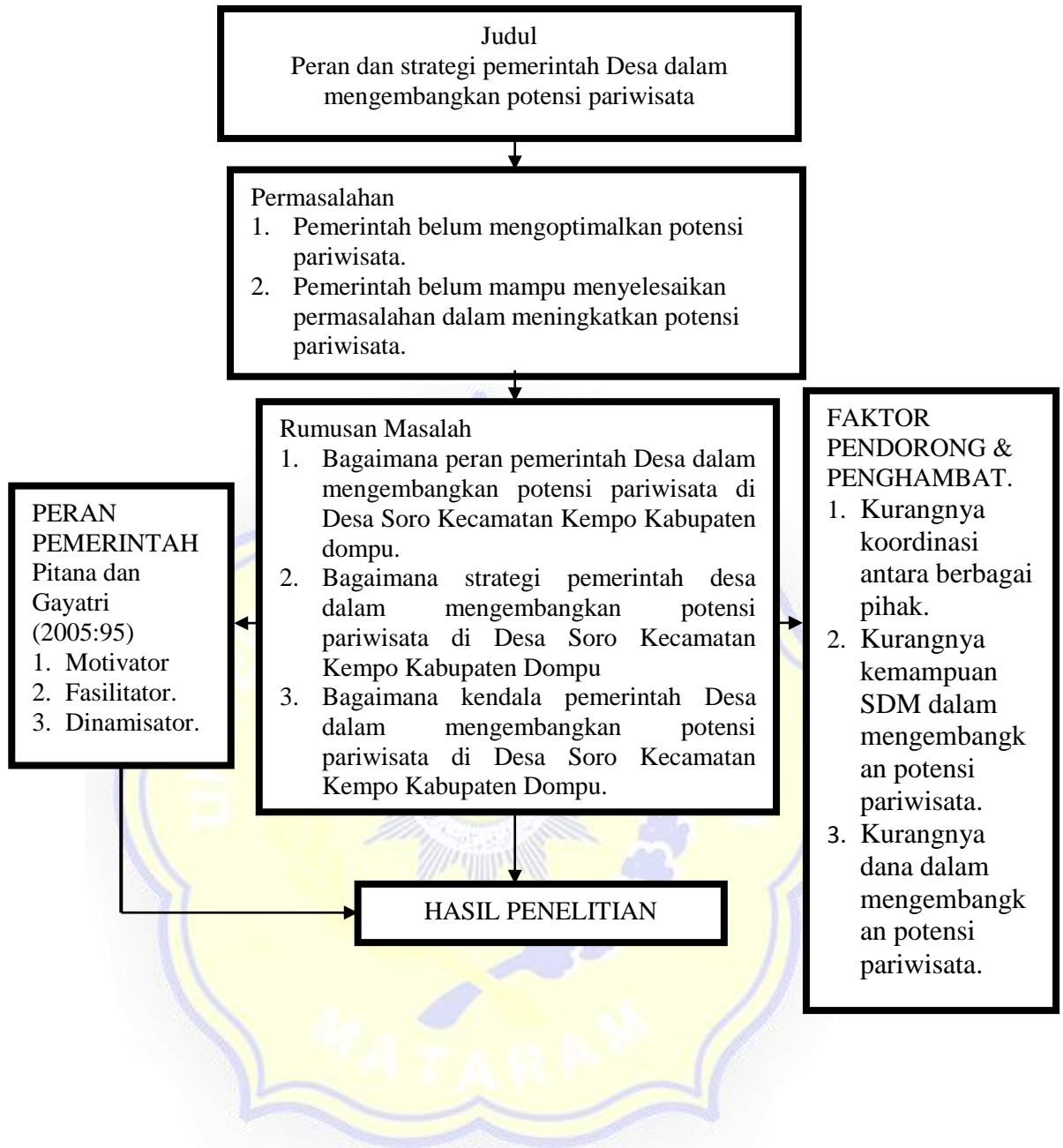
Pariwisata juga merupakan sebuah industri yang kompleks karena melibatkan banyak sekali industri lainnya, seperti industri perhotelan, restoran dan rumah makan, transportasi darat, laut, dan udara, industri kerajinan, industri jasa seperti biro perjalanan dan pemandu wisata, dan lainnya. Karena melibatkan aneka ragam industri lainnya yang berarti juga melibatkan banyak orang dari berbagai profesi,

pariwisata disebut memberikan *multiplier effects* atau efek ganda kepada banyak orang. Ini juga berarti bahwa industri pariwisata memberikan kontribusi ekonomi kepada banyak pihak, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan pariwisata. Tetapi dengan potensi yang besar di sektor pariwisata Indonesia, banyak sekali kendala untuk memajukan sektor ini.

Kendala yang sering ditemui adalah infrastruktur baik perjalanan darat, laut maupun udara, sumber daya manusia, teknologi, pengembangan industri yang berdaya saing, pembiayaan, perluasan pasar, serta penciptaan iklim usaha. Semuanya itu, tidak dapat dibenahi dengan waktu satu atau dua tahun. Tetapi membutuhkan waktu yang bertahun-tahun untuk dapat bersaing dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Thailand.

Potensi yang besar dari sektor pariwisata di Indonesia harus dikembangkan dan ditingkatkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi disamping mempunyai dampak positif (sektor pariwisata), terdapat juga dampak negatif. Sampai saat ini dampak positif lebih banyak daripada dampak negatifnya. Dalam tulisan ini akan banyak membahas dampak positif dari sektor pariwisata, kebijakan pemerintah terhadap kemajuan sektor pariwisata dan isu-isu kritis terhadap sektor pariwisata Indonesia.

### 2.3 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan oleh penelitian dalam peneliti ini adalah metode kualitatif. Tujuannya yaitu mengungkapkan fakta, kesadaran, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara prianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. (Sugiyono, 2014:24).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sangat penting ditentukan, sehingga mempermudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Adapun pemilihan lokasi yang peneliti pilih selain mudah dijangkau oleh peneliti, serta efektif, efisiensi dari segi waktu biaya, tenaga dan mudah juga untuk mendapat informasi dan data data yang diperlukan oleh peneliti Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ini merupakan suatu Desa yang memiliki suatu potensi alam dibagian pesisir dan cocok untuk dijadikan wisata, dan masyarakat yang sadar akan kemajuan Desa. Pertimbangan ini

dipilihnya lokasi peneliti ingin mengetahui peran pemerintah Desa dalam mengelola potensi pariwisata.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79)

#### **3.3.1 Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79)

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dari kepala Desa dan Masyarakat.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam

statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. (Moehar, 2002:113)

Indrianto dan Supomo dalam (Purhantara, 2010:80) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berkaitan dengan data sekunder, terutama berkaitan dengan keakurasian data. Langkah yang perlu ditempuh peneliti adalah:

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan penelitian).
- b. Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
- d. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunakan
- e. Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f. Kemungkinan bias yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis



yang telah dirumuskan. (Moehar, 2002:131).

Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dari informan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan pada perusahaan otobus yang menjadi objek penelitian.

### **1. Tehnik observasi**

Sugiyono (2015:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek, apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tehnik observasi yaitu pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek pariwisata sekaligus mencatat dampak negatif dan positif pada objek peneliti guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai permasalahan yang sedang diteliti yang berkenaan dengan peran dan strategi pemerintah Desa dalam mengelola potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo.

## 2. Teknik wawancara

Proses Tanya jawab dalam penelitian ini yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan terhadap dengan peran dan strategi pemerintahan desa dalam mengelola Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara (*Semistructur Interview*) di dalam pelaksanaan lebih besar bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informen. (Sugiyono, 2015: 204).

Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Bendahara Desa
- d. Karang Taruna Desa dan masyarakat Desa Soro.

## 3. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angkadan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi objek pariwisata, sarana dan prasarana di wisata Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

#### **2. Penyajian Data**

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *69 flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2007:249)

### **3. Verifikasi dan Penyimpanan Data**

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:252).